

**KONTRIBUSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU DI SMP NEGERI KOTA PARIAMAN**

TESIS



AFRINA SUSANTI
NIM. 15147003

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar magister pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

ABSTRACT

Afrina Susanti. 2019. Contribution of School Principal Supervision and Achievement Motivation toward Professional Competence of Teacher in Pariaman Junior high school. Thesis. Graduate program. Padang State University.

This research is based on the observation of the researcher showing the low competence professional of teacher. This can be seen from the fact that there are still some teachers who are not creative in developing learning materials, there are still not sensitive to the development of science and technology and difficulties in making classrom action research so that it has a negative impact on educational goals.

This study aims to determine : (1) The contribution of school Principal supervision toward professional competence of teacher, (2) the contribution of achievement motivation toward professional competence of teacher, (3) the contribution of school principal supervision and achievement motivation on teacher professional competence of teacher in Pariaman Junior High School. The hypotheses in this study are : (1) Supervision of principal contributes toward professional compntence of teacher, (2) Achievement motivation contributes toward professional competence of teacher, (3) supervision of principals and achievement motivation jointly contribute toward professional competence of teacher.

This study uses a quantitative method with the type of correlational research with a population of 326 teachers Pariaman City Junior High School. These samples included 85 teachers were taken with the Proportional Stratified Random Sampling technique by considering the level of education and years of service. The research instrument used was a questionnaire Likert scale models that have been tested for validity and reliability. Data were analyzed with correlation and regression techniques using SPSS version 20.

The results of the data analysis showed that : (1) The principal supervision contributed significantly toward professional compntence of teacher by 55,5%, (2) Achievement motivation contributed signifikantly toward professional competence of teacher by 54% and (3) Combination of the principal supervision and achievement motivation contributed toward professional competence of teacher by 80,1%. Based on the the result of this research, it can be concluded the supervision and achievement motivation had been contributed toward professional competence of teacher.

ABSTRAK

Afrina Susanti. 2019. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Kota Pariaman. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

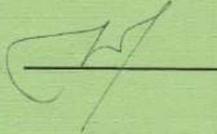
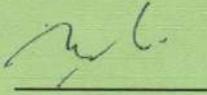
Penelitian ini didasarkan pada pengamatan peneliti yang menunjukkan rendahnya kompetensi profesional guru. Ini terlihat masih ada sebagian guru yang tidak kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran, tidak peka terhadap perkembangan iptek serta kesulitan dalam membuat penelitian tindakan kelas sehingga berdampak negatif terhadap tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kontribusi supervisi kepala terhadap kompetensi profesional guru, (2) kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru, serta kontribusi supervisi kepala sekolah, (3) motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri Kota Pariaman. Hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) Supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru, (2) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru dan (3) supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan populasi 326 guru SMP Negeri Kota Pariaman. Sampel penelitian berjumlah 85 guru yang diambil dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dengan mempertimbangkan strata pendidikan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 20.

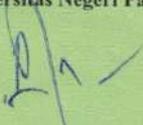
Hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) supervisi kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap kompetensi profesional guru sebesar 55,5%,(2) motivasi berprestasi berkontribusi signifikan terhadap kompetensi profesional guru sebesar 54%, (3) supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru sebesar 80,1%. Hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi serta kompetensi profesional guru berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian ini di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi dan motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : AFRINA SUSANTI
NIM / BP : 15147003/ 2015
Program Studi : Administrasi Pendidikan

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed</u> Pembimbing I		<u>28-01-2020</u>
<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</u> Pembimbing II		<u>09-02-2020</u>

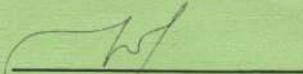
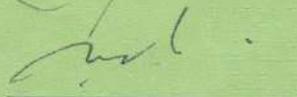
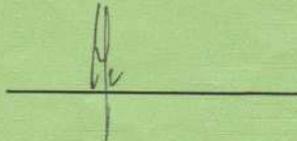
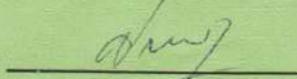
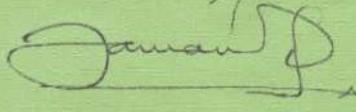
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Ketua Program Studi


Dr. Rifma, M. Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Rifma, M.Pd</u> (Anggota)	
4	<u>Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, ST, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa,

Nama : Afrina Susanti
NIM / BP : 15147003 / 2015
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Tanggal Ujian : 9 Januari 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dengan judul **"Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMP Negeri Kota Pariaman"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bimbingan tim pembimbing/penguji.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas hal yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2020

Yang menyatakan,



Afrina Susanti
NIM. 15147003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan lahir dan batin untuk menyelesaikan tesis ini dengan judul “Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri Kota Pariaman. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih :

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. dan Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Dr. Rifma, M.Pd, Nellitawati, M.Pd, Ph.D dan Dr. Darmansyah, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dosen dan seluruh pegawai tata usaha Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pariaman yang telah memberikan data awal dan izin dalam penelitian
5. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kepala sekolah dan seluruh guru SMP Negeri di Kota Pariaman yang telah membantu dan mempermudah pelaksanaan penelitian dan penyelesaian tesis ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua (Nasri dan Nurasni), suami (Ondri Fael, S.Kom), adik (Riyan Putra Fernando) beserta sanak saudara atas doa

restu dan dorongan mereka kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada program pascasarjana.

8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan baik materil maupun moril. Semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. *Amin ya rabbal 'alamin*. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan tesis ini sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan disiplin ilmu terutama di bidang manajemen pendidikan.

Padang, Desember 2019

Afrina Susanti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Kompetensi Profesional Guru.....	11
2. Supervisi Kepala Sekolah.....	24
3. Motivasi Berprestasi.....	36
B. Kerangka Berfikir	43
C. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel.....	47
C. Definisi Operasional	52
D. Instrumen Penelitian	53

E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif	63
1. Kompetensi Profesional Guru	63
2. Supervisi Kepala Sekolah.....	65
3. Motivasi Berprestasi.....	67
B. Pengujian Persyaratan Analisis	69
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Linearitas	71
3. Uji Multikolinieritas.....	72
C. Pengujian Hipotesis	73
1. Hipotesis Pertama	73
2. Hipotesis Kedua	76
3. Hipotesis Ketiga.....	79
D. Pembahasan.....	82
1. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru	83
2. Kontribusi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru	89
3. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru	92
E. Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi Hasil Penelitian	97
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	103

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi kompetensi Profesional guru	18
2. Gambaran Sebaran Populasi	48
3. Hasil Perhitungan Sampel.....	51
4. Penyebaran Sampel Penelitian di SMP Negeri Kota Pariaman	51
5. Kisi-Kisi Instrumen penelitian.....	54
6. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	57
7. Hasil Analisis Keandalan Instrumen	58
8. Tingkat Pencapaian dan Kategori	59
9. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional Guru	63
10. Tingkat Pencapaian Respon untuk Setiap Indikator Kompetensi Profesional guru	64
11. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Kepala Sekolah	66
12. Tingkat Pencapaian Respon untuk Setiap Indikator Supervisi Kepala sekolah	67
13. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi	68
14. Tingkat Pencapaian Respon untuk setiap Indikator Motivasi Berprestasi	69
15. Rangkuman Uji Normalitas	70
16. Hasil Uji Linearitas variabel X_1 terhadap Variabel Y	71
17. Hasil Uji Linearitas variabel X_2 terhadap Variabel Y	72
18. Rekapitulasi Data Hasil Uji Multikolinearitas	73
19. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi antara Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	74
20. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Variabel Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	74
21. Rekapitulasi Hasil Uji Koefisien Regresi Variabel Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru	75

22. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	76
23. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Variabel Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	77
24. Rekapitulasi Hasil Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	78
25. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi antara Supervisi Kepala sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru	79
26. Rekapitulasi hasil analisis regresi variabel supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru	80
27. Rekapitulasi Hasil Uji Koefisien regresi Supervisi kepala sekolah Dan motivasi berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual	45
2. Histogram Kompetensi Profesional Guru.....	63
3. Histogram Supervisi Kepala Sekolah.....	65
4. Histogram Motivasi Berprestasi.....	67
5. Grafik Regresi Linear Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional guru	74
6. Grafik Regresi Linear Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru	77
7. Grafik Regresi Linear Supervisi Kepala Sekolah dan motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru.....	80
8. Kerangka Hasil Penelitian	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Uji Coba	109
2. Data mentah uji coba	121
3. Pengolahan data Hasil Uji Coba	124
4. Kuesioner penelitian	133
5. Data mentah variabel penelitian.....	146
6. Rekapitulasi data penelitian	154
7. Statistik Dasar dan Perhitungan Masing-Masing Variabel.....	156
8. Uji Normalitas.....	160
9. Uji Linearitas	161
10. Uji Multikolinearitas	162
11. Uji Hipotesis Pertama.....	163
12. Uji Hipotesis Kedua	165
13. Uji Hipotesis Ketiga	167

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran membutuhkan adanya kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru untuk tercapainya tujuan pendidikan. Guru yang mempunyai kompetensi profesional guru baik akan dapat melaksanakan peranannya sesuai perkembangan peserta didik serta kebutuhan dalam pembelajaran seperti menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Menurut Hamalik (2006: 38) mengatakan bahwa guru yang berkompoten profesional adalah mampu mengembangkan tanggung jawabnya sebagai seorang guru, mampu melaksanakan peranannya secara menyeluruh serta mampu bekerja demi tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.

Selanjutnya, berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Potensi Guru dapat dijabarkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional meliputi sebagai berikut : a) guru mampu menguasai materi, struktur, konsep serta pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan b) guru mampu menguasai standar kompetensi serta kompetensi dasar mata pelajaran, c) guru mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, d) guru mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan

tindakan reflektif, e) guru mampu memanfaatkan TIK untuk mengembangkan diri sebagai seorang guru. Guru yang menguasai materi, struktur dan konsep keilmuan mata pelajaran dengan baik akan mempermudah guru dalam memberikan bantuan yang tepat jika muncul permasalahan belajar yang dihadapi peserta didik. Ketidakmampuan menguasai konsep-konsep mata pelajaran dapat berakibat buruk bagi peserta didik, terlebih apabila konsep-konsep yang salah itu kemudian diajarkan kepada para peserta didik.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri Kota Pariaman bulan Februari tahun 2017 terlihat bahwa kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru masih rendah. Hal ini dilihat dari fenomena :1) Sebagian guru tidak kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan guru yang memberikan materi pelajaran melalui satu buku pedoman saja dan bersifat monoton sehingga tidak memberikan semangat kepada peserta didik, 2) Masih ada guru yang tidak peka dengan perkembangan IPTEK sekarang, sebagian guru belum menggunakan media pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi informasi (IT), mereka lebih sering menggunakan metode ceramah dan berkomunikasi bersifat monoton sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dalam penyajian materi. Alasan tidak menggunakan teknologi informasi seperti infokus di dalam kelas karena keterbatasan sarana (alat), keterbatasan waktu dan kemampuan menggunakan alat komputer untuk membuat media pembelajaran, 3) Masih ada guru yang kesulitan membuat Penelitian Tindakan Kelas di kelasnya masing-masing, 4)Sebagian guru masih belum

mampu melaksanakan program evaluasi dengan baik. Ini terlihat ketika berlangsungnya kegiatan evaluasi dimana para guru banyak yang tidak membuat kisi-kisi soal dan walaupun ada yang membuat kisi-kisi tersebut maka kisi-kisi itu dibuat sesudah membuat soal.

Berdasarkan hasil UKG atau Uji Kompetensi Guru tahun 2015 lalu (hasil-ukg-kemendikbud-tahun-2015) yang mengukur 30% kompetensi pedagogik dan 70% kompetensi profesional menyatakan rata-rata UKG secara nasional adalah 53,02, sedangkan pemerintah menargetkan rata-rata nilai di angka 55. Sementara itu dari data hasil UKG yang penulis dapatkan di Dinas Pendidikan Kota Pariaman bahwa guru SMP Negeri Pariaman yang lulus UKG tahun 2015 kurang dari 50%. Dari data yang didapat, dari 118 orang guru yang mengikuti UKG, hanya 51 guru yang lulus UKG tahun 2015. Selain itu, jika dilihat dari masing-masing nilai dari guru ada yang mendapat 38,25 yang juga berarti sangat jauh dibawah rata-rata yang ditetapkan oleh pemerintah, yakni 55.

Masih rendahnya kompetensi profesional guru di SMP Negeri Kota Pariaman yang tergambar di atas diduga ada hubungannya dengan rendahnya motivasi berprestasi dan supervisi kepala sekolah. Menurut Mangkunegara (dalam Nellitawati, 2018:50) mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi kompetensi guru yaitu faktor-faktor yang meliputi kemampuan potensi IQ, realitas dan faktor motivasi. Selanjutnya, Menurut Pongoh (2014:139-146) dalam penelitiannya bahwa kompetensi profesional dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang kuat dan motivasi

beprestasi yang kuat di dalam lingkungan sekolah tersebut. Artinya kepemimpinan kepala sekolah yang sukses mengawasi berjalannya atau mensupervisi guru-guru secara merata. Selanjutnya, menurut pendapat Bath (dalam De Roche, 1985:5) menjelaskan bahwa baik buruknya mengajar guru dan rendahnya prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah. Wiyastomo (2006:48) mengatakan bahwa baik buruknya kompetensi guru ada hubungannya dengan tinggi rendahnya motivasi yang ada dalam diri mereka. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi dan supervisi merupakan dua variabel yang memiliki hubungan dengan kompetensi profesional guru. Hasil Prasurvey yang dilakukan di SMP Negeri Pariaman menunjukkan bahwa motivasi beprestasi yang ditunjukkan oleh guru masih rendah. Ini terlihat dari sikap guru yang cenderung menampilkan sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan serta sikap yang cenderung tidak menyukai tantangan atau tidak berani mengambil resiko. Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru-guru SMP Negeri Pariaman diketahui bahwa supervisi yang mereka alami belum berangsur dengan baik. Mereka menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah belum menyentuh seluruh guru yang ada di sekolah. Sebagian guru menyatakan bahwa kepala sekolah dalam melakukan proses supervisi cenderung tebang pilih serta berfokus pada administrasi saja.

Dengan melihat fenomena di lapangan tersebut, jika kondisi seperti ini dibiarkan berlangsung terus menerus maka dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar peserta didik dan pada akhirnya bermuara

pada kualitas pendidikan. Maka dari itu dirasa perlu melakukan penelitian tentang kompetensi profesional guru dan faktor yang diduga mempengaruhinya di SMP Negeri Kota Pariaman

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat bahwa kompetensi profesional guru SMP Negeri Kota Pariaman bermasalah. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi kompetensi profesional guru. Dari kajian teori Purwanto (2008:276), kompetensi professional guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri seseorang antara lain : kesadaran, bakat dan minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri seseorang antara lain : latar belakang Pendidikan, pengalaman, dukungan kepala sekolah/supervisi dan kontrol masyarakat.

Berikut ini diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional adalah

1. Motivasi berprestasi guru rendah. Motivasi berprestasi dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru karena motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mau dan berkeinginan melaksanakan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan. Dengan timbulnya motivasi dari guru untuk bertanggung jawab penuh terhadap pembelajarannya maka guru akan berusaha kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa motivasi berprestasi

yang dimiliki sebagian guru mulai melemah, hal ini terlihat dari perilaku yang ditampilkan guru dalam menjalankan tugasnya seperti kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan tidak kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Latar belakang pendidikan yang tidak sesuai. Latar belakang pendidikan merupakan kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh dengan bidang tugas dan jenjang pendidikan. Guru yang mempunyai kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai dengan yang diajarkan akan susah untuk memiliki kemampuan profesional dalam mengajar. Ini terlihat di lapangan bahwa masih ada guru yang mengajar tidak di bidang kompetensinya sehingga tidak menguasai secara mendalam dalam memberikan pembelajaran.
3. Pengalaman merupakan segala sesuatu yang sudah pernah terjadi. Melalui pengalaman seseorang dapat bercermin tentang tindakan yang akan dilakukannya. Tugas mengajar yang dilakukan sehari-hari merupakan sumber pengetahuan bagi guru yang bersangkutan untuk belajar dari berbagai kekurangan-kekurangan yang nantinya semakin lama tugas profesi sebagai seorang guru dapat diperbaiki berdasarkan pengalaman tersebut.
4. Pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru sehingga pada gilirannya diharapkan para guru dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya. Pelatihan disebut juga cara untuk mengembangkan

diri. Pengembangan diri yang dilakukan diduga dapat memberikan kontribusi meningkatkan kualitas pembelajaran dan berpengaruh terhadap kompetensi profesional.

5. Proses supervisi yang kurang terprogram. Kepala sekolah sebagai supervisor sebaiknya melakukan supervisi yang lebih efektif kepada guru dalam membantu dan membimbing guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta tanggung jawab seorang guru dan mengatasi persoalan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang enggan untuk disupervisi karena merasa takut akan dicari kesalahan dalam mengajar.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru kenyataannya terlihat dua faktor yang paling dominan mempengaruhi kompetensi profesional guru yaitu supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi yang dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas banyak faktor yang diduga mempengaruhi kompetensi profesional guru yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan, sebaiknya memang semua itu diteliti akan tetapi mengingat waktu dan tenaga, peneliti membatasi penelitian ini pada variabel supervisi kepala sekolah (X_1) dan variabel motivasi berprestasi (X_2). Karena penulis melihat ada dua faktor yang dianggap paling dominan dan cukup signifikan serta berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Berkontribusi terhadap Kompetensi Profesional guru di SMP Negeri Kota Pariaman?”. Secara lebih spesifik, pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah :

1. Seberapa besar kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri Kota Pariaman ?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri Kota Pariaman ?
3. Seberapa besar kontribusi supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri Kota Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ingin mengungkapkan kontribusi supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru. Secara lebih spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri Kota Pariaman.
2. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri Kota Pariaman.
3. Kontribusi supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional SMP Negeri Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu administrasi pendidikan khususnya pengetahuan tentang upaya meningkatkan kompetensi profesional guru melalui supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi untuk jenjang pendidikan SMP pada umumnya.

2. Manfaat praktis

a. Kepala Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai peningkatan kompetensi profesional guru dan motivasi berprestasi guru serta supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru.

b. Pengawas

Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

c. Kepala sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi kepala sekolah SMP Negeri Kota Pariaman agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru melalui supervisi dan motivasi berprestasi guru.

d. Guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam mengelola proses pembelajaran yang dibebankan kepadanya.

e. Peneliti selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan